

**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH PROGRAM 15 MENIT
MEMBACA DAN KAITANNYA DENGAN PRESTASI SISWA DI SMP
NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH**

Proposal Skripsi

Oleh :

PUTRI INDAH SARI

NIM. 180503096

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024M / 1446 H**

**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH PROGRAM 15 MENIT
MEMBACA DAN KAITANNYA DENGAN PRESTASI SISWA DI SMP
NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

PUTRI INDAH SARI

NIM. 180503096

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

NIP. 197701012006041004

Pembimbing II,



Nurrahmi, M.Pd

NIP.197902222003122001

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan,



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 16 Agustus 2024

**Darussalam – Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua



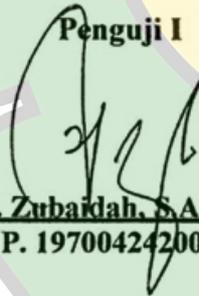
**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris



**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001**

Penguji I



**Dr. Zubardah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001**

Penguji II



**Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801**

AR - RANIRY

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Indah Sari

NIM : 180503096

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Gerakan Literasi Sekolah Program 15 Menit Membaca
dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda
Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


Putri Indah Sari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Analisis Gerakan Literasi Sekolah Program 15 Menit Membaca Dan Kaitannya Dengan Prestasi Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh***. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

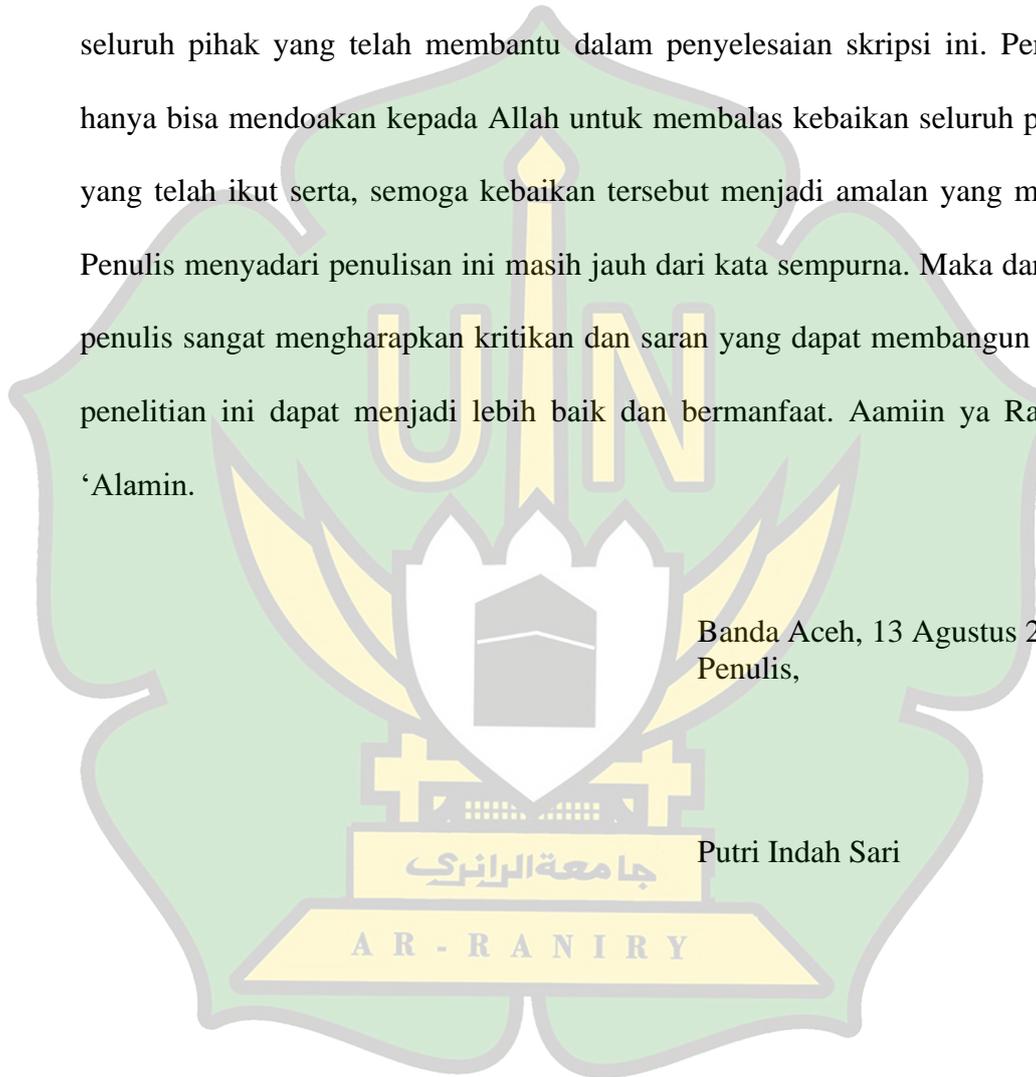
4. Ruslan.,S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Pembimbing Pertama dan Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pdselaku Pembimbing Kedua yang telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini;
5. Drs. Syukrinur, M.LIS selaku Penasehat Akademik;
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
7. Kepala Perpustakaan SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh dan pustakawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan;
8. Orang tua tercinta Ibunda Sri Sukma Yanti dan Ayahanda Bukhari Zulkifli, orang yang paling berjasa yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi;
9. Sahabat terbaik terbaik Fadilla dan Dian Nasya Layisa yang telah menemani, membantu dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
Penulis,

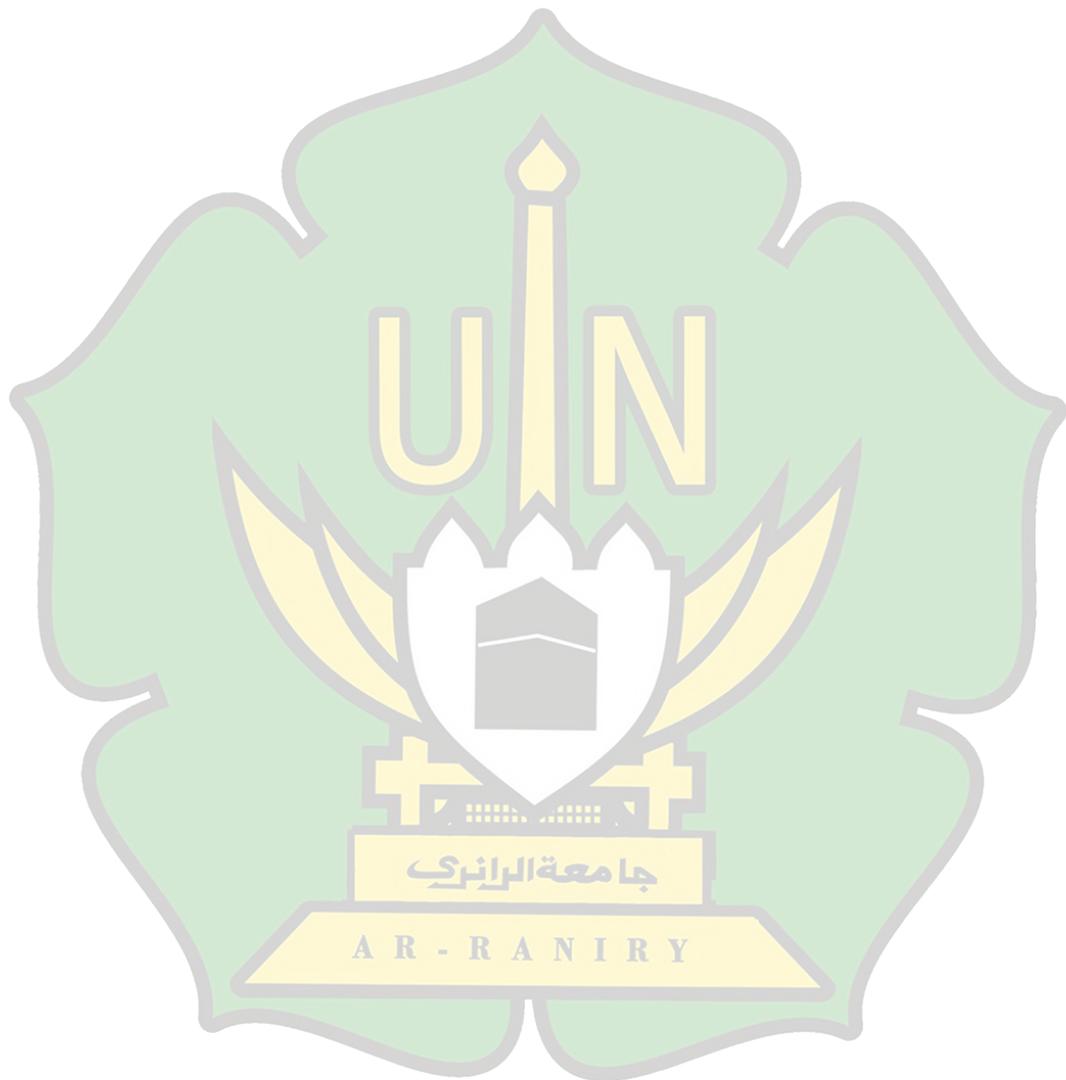
Putri Indah Sari



DAFTAR ISI

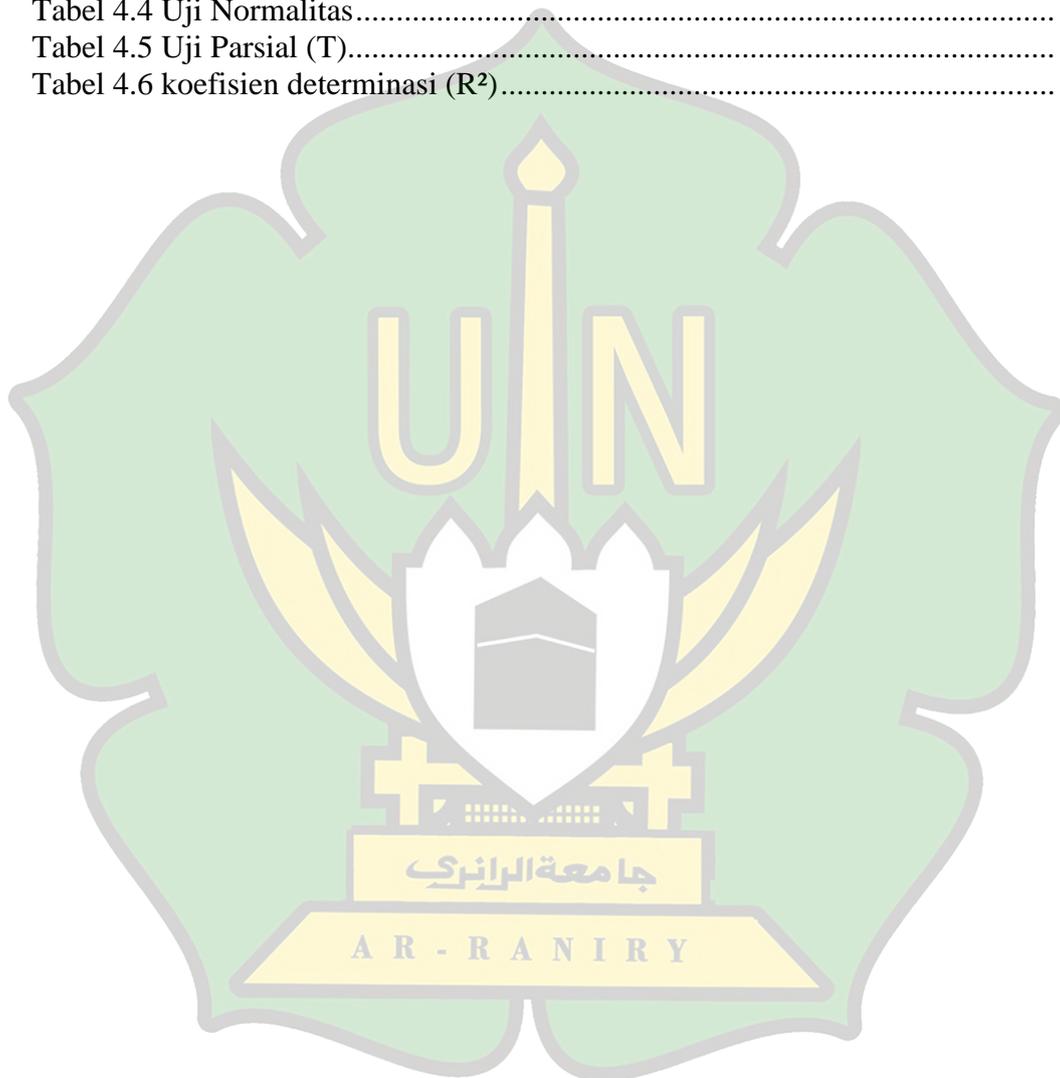
| | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Kajian Pustaka | 14 |
| B. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)..... | 16 |
| 1. Pengertian, Tujuan dan Prinsip-Prinsip GLS..... | 16 |
| 2. Dasar Hukum GLS..... | 20 |
| 3. Bentuk-Bentuk GLS..... | 20 |
| 4. Tahapan Pelaksanaan GLS | 22 |
| 5. Indikator Gerakan Literasi Sekolah | 23 |
| C. Program 15 Menit Membaca | 25 |
| D. Prestasi Siswa | 27 |
| 1. Pengertian Prestasi Siswa | 27 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa | 28 |
| 3. Jenis Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik dan Non Akademik..... | 31 |
| 4. Kegiatan Peningkatan Prestasi Siswa | 35 |
| 5. Indikator Prestasi Siswa..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 41 |
| C. Populasi dan Sampel | 41 |
| D. Uji Instrumen Penelitian | 42 |
| E. Uji Asumsi Klasik | 45 |
| F. Hipotesis | 46 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| H. Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 52 |
| B. Hasil Penelitian | 56 |
| C. Pembahasan..... | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN..... | 68 |



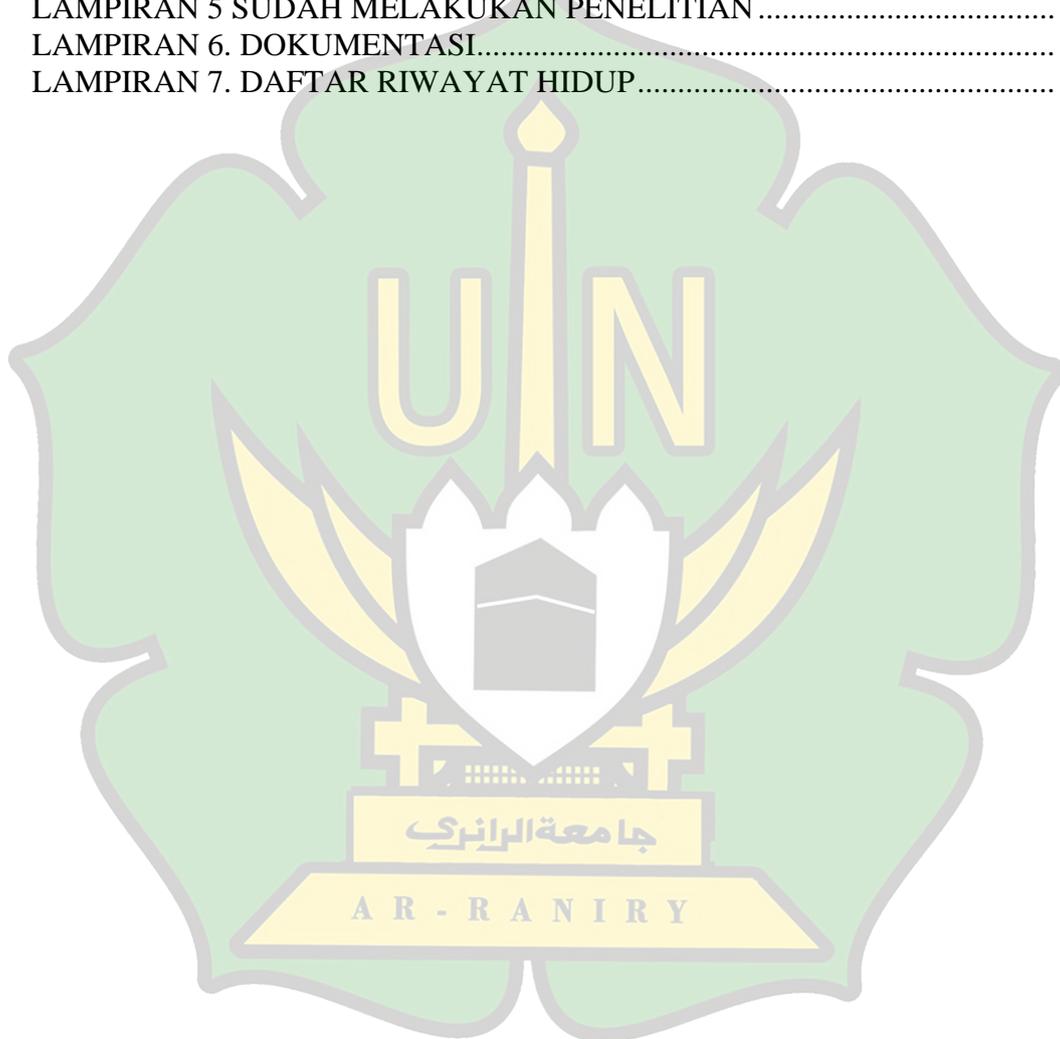
DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Skala Interpretasi Uji Korelasi..... | 48 |
| Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert | 50 |
| Tabel 4.1 Profil Sekolah..... | 54 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas | 56 |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas | 57 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas..... | 57 |
| Tabel 4.5 Uji Parsial (T)..... | 58 |
| Tabel 4.6 koefisien determinasi (R^2)..... | 59 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| LAMPIRAN 1. KUESIONER | 68 |
| LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN | 72 |
| LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS | 75 |
| LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN | 80 |
| LAMPIRAN 5 SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN | 81 |
| LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI | 82 |
| LAMPIRAN 7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 84 |



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Gerakan Literasi Sekolah Program 15 Menit Membaca Dan Kaitannya Dengan Prestasi Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Gerakan Literasi Sekolah program 15 menit membaca mempunyai kaitan dengan prestasi siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 883 siswa, sampel yang digunakan adalah sebanyak 67 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linear* sederhana melalui hasil angket. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara GLS terhadap prestasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji linear sederhana dan uji t parsial yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $4.872 > t$ tabel 1.668 dan nilai sig. 0.0000 < standar error 0.05 yang menunjukkan hipotesis H_{a1} bahwasanya GLS memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh GLS terhadap prestasi sebesar 51,7% yang termasuk dalam kategori moderate/ sedang. Ini berarti bahwa 48,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar GLS.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Prestasi Belajar Siswa.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Keberadaan perpustakaan telah memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. Perpustakaan diselenggarakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang agama, umur dan lain sebagainya.¹

Perpustakaan dalam dunia pendidikan sekolah memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat pendidikan, pusat informasi dan pusat rekreasi bagi masyarakat sekolah. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi agar dapat

¹Suwarno, "Jurnal Ilmu Perpustakaan", <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>, volume 9 No.1 Januari 2020, diakses pada tanggal 30-des-2022.

dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakainya sehingga dapat memperluas pandang jasa perpustakaan. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sekolah sangat penting untuk dibangun dalam meningkatkan minat baca siswa, salah satu bentuk upaya tersebut ialah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.² Gerakan Literasi Sekolah jangkauannya untuk menjadikan sekolah sebagai wadah belajar yang peserta didik serta seluruharganya cakap seumur hidup dengan kontribusi terbuka. GLS juga merupakan usaha atau tindakan partisipatif dengan mengikutsertakan individu sekolah (peserta didik, pendidik, administrator sekolah, staf pelatihan, komite sekolah, dewan pengawas sekolah, orang tua peserta didik).³

Pelaksanaan GLS di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama adalah pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah yang dapat dilakukan melalui kegiatan membaca

² Yulisa Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, No. 1, (2017), <https://media.neliti.com/media/publications/230884-implementasi-gerakan-literasi-sekolah-gl-fecb51ed.pdf>, diakses tanggal 12-sep-2022

³ Budiharto, Triyono dan Suparman, Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan Vol 5 No 1*, (2018), hal. 156

nyaring dan membaca dalam hati sehingga dapat menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap bacaan. Tahap kedua adalah pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi yang dapat dilakukan melalui metode diskusi. Kegiatan pembiasaan literasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi yaitu melalui kegiatan membuat rangkuman bacaan ataupun membuat klipng dari berbagai sumber bacaan.⁴

Saat ini GLS sudah diterapkan dalam berbagai kegiatan, salah satunya ialah GLS membaca 15 menit. Pada Gerakan Literasi Sekolah membaca 15 menit mengharuskan siswa membaca buku selama 15 menit setiap pagi sebelum dimulainya jam pelajaran. Buku yang dibaca ialah tidak hanya buku pelajaran, melainkan selain buku mata pelajaran materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai dengan perkembangan siswa. Membaca 15 menit sama artinya dengan *sustained silent reading*. Arrajby dan Suwand mengemukakan *Sustained Silent Reading* merupakan kegiatan membaca dalam hati/senyap buku non pelajaran selama 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai.⁵

⁴ Sumini Theresia dan Hendra Kurniawan, Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Smp Pangudi Luhur ST. Vincentius Sedayu Bantul, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No 1* (2020), hal. 46.

⁵ Arrajby dan Suwand, Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Literasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri, *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam Vol. 3 No. 1* (2022) Mei 2022), hal .1-10.

Program lainnya yang serupa adalah *Reading Time* yang mencakup kegiatan membaca buku, menceritakan isi buku, mengisi report hasil bacaan dengan tujuan meningkatkan budaya baca. Istilah lainnya ialah *Free Voluntary Reading (FVR)* merupakan program khusus yang diberikan sekolah kepada siswa untuk memberikan stimulus agar siswa tersebut memiliki perilaku gemar membaca. Sedangkan dalam kegiatan *Self Selected Reading (SSR)* siswa dibebaskan dalam memilih bacaan yang disukainya.⁶

Kegiatan membaca dilakukan dalam jangka waktu 15 sampai 20 menit. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat membaca pada anak-anak, membangun motivasi intrinsik sehingga para siswa yang senang membaca tidak perlu lagi didorong untuk membaca.⁷

Adanya dorongan untuk meningkatkan minat membaca dikalangan siswa melalui GLS membaca 15 menit ini tentu mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri, karena siswa mendapatkan berbagai informasi dari apa yang dibacanya.⁸ Minat baca siswa erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam membaca dan juga dalam belajar. Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju maka siswa harus meningkatkan minat bacanya yang nantinya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik di sekolah, rumah ataupun di perpustakaan. Semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa. Begitu

⁶ Aniq Zuhri, Menumbuhkan Perilaku Gemar Membaca Siswa SMP Di Sekolah melalui Program Free Voluntary Reading (FVR), *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol 2 No 2 (2018), 1-13.

⁷ Melda Apriliani, Elfahmi Lubis, Septina Lisdayanti, & Romadhona Kusuma Yudha, Penerapan Kegiatan Siswa Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran di SMP Pancasila Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol 2 No (1), (2023), hal. 70–76.

⁸ Ade Mei Nurul, Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Mi Nurul Ulum Tikung Lamongan, http://digilib.uinsby.ac.id/54440/2/Ade%20Mei%20Nurul%20Mawaddah_D07218002.pdf, diakses pada tanggal 1-des-2022.

pula sebaliknya, semakin kurang minat baca siswa, maka akan rendah pula prestasi belajarnya.⁹

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu. Selain itu Bloom juga mengartikan prestasi belajar sebagai hasil perubahan yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰ Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hanya terbatas pada aspek kognitif/pengetahuan terkait kemampuan menulis yang diukur melalui hasil tes menulis cerita. Adapun observasi awal yang dilakukan melalui wawancara, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya.

Prestasi belajar siswa dalam hal menulis tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Muhibbin Syah menyebutkan prestasi belajar disebabkan oleh faktor internal dari siswa yakni fisiologis dan psikologis, faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial dan faktor pendekatan belajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar dengan langkah yang efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan tujuan belajar.¹¹

Begitu pula upaya bagaimana prestasi siswa yang peneliti amati dalam membaca di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh melalui GLS. Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru dikatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini pihak SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh sudah aktif

⁹ Andi Adam, Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Bagi Siswa, *Jurnal Kajian Pendidikan Vol 2 No 2* (2017), hal. 322.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), h. 91.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 132.

melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah yaitu program 15 menit membaca, khususnya di hari Selasa dan Kamis. Guru di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh juga mengakui bahwa pelaksanaan GLS membaca 15 menit telah membuat sebagian siswa lebih antusias dalam membaca, tidak hanya buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran, melainkan juga buku-buku yang menginspirasi belajar siswa.¹²

Hal ini diperkuat oleh pengakuan salah satu pustakawan di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh yang menyatakan bahwa program 15 menit membaca telah membuat siswa lebih giat dalam membaca, bahkan di saat jam-jam istirahat sebgaiian siswa banyak yang menghabiskan waktunya di perpustakaan, sekalipun bukan dihari pelaksanaan program 15 menit membaca. Bahkan selama adanya program 15 menit membaca tersebut, siswa juga sudah lebih banyak melakukan peminjaman buku yang berhubungan dengan materi pelajaran, bukan hanya sekedar membaca novel atau jenis cerita lainnya, guna mendukung peningkatan prestasi belajar dan membaca.¹³

Dikarenakan luasnya makna dari prestasi belajar tersebut, maka kajian ini memfokuskan pada prestasi belajar salah satu mata pelajaran yakni Pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dikarenakan banyak materinya yang mendasari kegiatan membaca untuk siswa, namun sebagian siswa masih belum mampu meraih prestasi belajar yang baik. Hal ini sebagai mana terlihat nilai hasil belajar pada ujian semester sebelumnya, dimana salah satu guru

¹² Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh, Tanggal 2 Oktober 2023

¹³ Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh, Tanggal 2 Oktober 2023

mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih ditemukan prestasi yang minim, dimana hasil ujian menunjukkan bahwa dari 26 siswa dalam satu kelas terdapat 16 (62%) siswa yang mampu meraih ketuntasan belajar, sedangkan 10 (38%) siswa masih belum mampu meraih prestasi yang maksimal, sehingga guru melakukan remedial atau penambahan nilai dengan penilaian lainnya.¹⁴

Berdasarkan nilai rapor siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa permasalahan ada penelitian ini, sebagian siswa menunjukkan peningkatan minat membaca, hasil prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang memadai atau belum mampu meraih prestasi yang maksimal, mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan minat baca, hal ini belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan prestasi belajar. Meskipun Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan program 15 menit membaca telah diterapkan di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh, masih terdapat kesenjangan antara pelaksanaan program tersebut dan peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.¹⁵

Adanya kesenjangan antara peningkatan minat baca siswa dan hasil prestasi belajar yang dicapai. Meskipun program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), termasuk program 15 menit membaca, telah diterapkan untuk meningkatkan minat baca, hasil prestasi belajar Bahasa Indonesia sebagian besar siswa masih belum mencapai

¹⁴ Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh, Tanggal 12 Oktober 2023

¹⁵ Analisis dokumen / rapor siswa kelas XII

tingkat ketuntasan yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat membaca yang ditunjukkan belum sepenuhnya berdampak pada perbaikan prestasi belajar. Faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, atau keterampilan membaca yang belum optimal mungkin turut mempengaruhi hasil prestasi yang belum maksimal ini, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap implementasi program GLS dan efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi akademik.

Gap ini menunjukkan adanya potensi permasalahan dalam efektivitas program 15 menit membaca dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Inilah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu menganalisis keterkaitan antara program 15 menit membaca dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan diatas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Gerakan Literasi Sekolah Program 15 Menit Membaca dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini apakah Gerakan Literasi Sekolah program 15 menit membaca mempunyai kaitan dengan prestasi siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gerakan Literasi Sekolah program 15 menit membaca mempunyai kaitan dengan prestasi siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami dampak gerakan literasi sekolah, seperti program 15 menit membaca, terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini berpotensi memperkaya literatur tentang efektivitas program literasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai strategi optimalisasi kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, khususnya dalam upaya meningkatkan minat baca dan prestasi siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan prestasi siswa melalui membaca di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.

- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait analisis gerakan literasi sekolah program 15 menit membaca dan kaitannya dengan prestasi siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.¹⁶ Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan. Adapun analisis penelitian ini tentang hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) program 15 menit membaca dengan prestasi siswa. Pada GLS juga mencakup aspek jumlah buku yang dibaca sampai tuntas dan tanggapan

¹⁶Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2016), hal. 103-105

¹⁷ Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2017), hal. 53

terhadap buku yang dibaca tersebut serta hubungannya dengan prestasi membaca siswa di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.

2. Gerakan Literasi Sekolah Program 15 Menit Membaca

Gerakan Literasi Sekolah menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹⁸ GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Gerakan ini dilakukan pada seluruh tingkatan sekolah mulai dari sekolah dasar, lanjutan menengah dan lanjutan atas.¹⁹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyebutkan program 15 menit membaca ialah program yang mewajibkan para siswa untuk membaca buku minimal 15 menit sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar di sekolah setiap hari. Permendikbud ini juga menyebutkan bahwa buku yang dibaca adalah buku nonteks pelajaran.²⁰ Adapun program 15 menit membaca dalam skripsi ini ialah mencakup aspek jumlah buku yang dibaca sampai tuntas dan tanggapan terhadap buku yang dibaca tersebut oleh siswa SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.

¹⁸ Pratiwi, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 2.

¹⁹ Siti Purwati, Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 4 No. 1*, (2018), hal. 176.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti

Indikator Gerakan Literasi Sekolah indikator sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah memiliki tiga tahap: 1.) Tahap pembiasaan (penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca). 2.) Tahap pengembangan (meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan). 3.) Tahap pembelajaran (meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.

3. Prestasi Siswa

Prestasi adalah hasil usaha yang telah dilakukan oleh seseorang yang mana terkadang mendapat penghargaan atau usaha dan karya yang sudah dihasilkan. Siswa adalah peserta didik yang masuk ke dalam komponen sistem pendidikan yang kemudia dididik menjadi manusia yang berkualitas. Sedangkan prestasi siswa adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah atau madrasah dalam bidang akademik maupun non akademik.²¹ Prestasi siswa adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi siswa seorang murid dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Prestasi siswa yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah

²¹ Fransisca, "Implementasi program literasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam MTS Negeri Batu", <http://etheses.uin-malang.ac.id/16869/1/15110061.pdf>, diakses pada tanggal 27-des-2022

mengikuti proses belajar mengajar di suatu sekolah.²² Adapun prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah prestasi membaca siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh dilihat dari jumlah buku yang dibaca sampai tuntas dan tanggapan terhadap buku yang dibaca.

Indikator prestasi belajar untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- 1.) Dalam ranah kognitif.
- 2.) Dalam ranah efektif.
- 3.) Dalam ranah psikomotor.



²² Evriyati Komalasari dkk, "Analisis Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Jaya Plus Montessori Tangerang Selatan", Vol. 3 No.3 des-2021. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1521/1085/>, diakses pada tanggal 15-des-2022.